

GELORA

KEMANUSIAAN
KESAMAAN
KENETRALAN
KEMANDIRIAN
KESUKARELAAN
KESATUAN
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009



Terpilih Lagi Sebagai Ketua PMI Jawa Timur Periode 2025-2030

**Sosok dan Pemikiran
Pak Imam Utomo Dibutuhkan**

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:
Ketua PMI Provinsi Jawa Timur
H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:
H. Soebago. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:
Dr. H. Turmudzi SH, MBA, MM

Pengarah:
Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:
H. Amin Istighfarin,
Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:
Dijah Setyo Palupi,S.Pd

Redaksi:
Priska Wahyuningrum,
Samuel Ruung,
Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:
Priska Wahyuningrum

Tata Letak:
Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.
Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi

Markas PMI Provinsi Jatim
Jl. Karang Menjangan No. 22
(031) 5055173 – 5055175,
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Ketua Umum PMI H. M. Jusuf Kalla, didampingi Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo S dan Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak meninjau demo dapur umum usai Pelantikan Pengurus PMI Jatim masa bhakti 2025-2030 di Benteng Van Den Bosch Ngawi, Rabu (17/12/2025).

Prajurit Sejati Imam Utomo, Kembali Mengabdi ke Pangkuhan (Ibu Pertiwi) PMI

M enjadi imam terdepan memang tidak mudah, menjadi imam terdepan dan memimpin umat juga tidak mudah, menjadi imam terdepan mengayomi rakyat justru membutuhkan kesabaran ganda, menjadi imam terdepan tetapi selalu patuh, tunduk, dan mengabdi sebagai prajurit sejati bukan pekerjaan atau kinerja mudah, apalagi selalu berhadapan dengan

umat dan rakyat dalam kerumunan massa.

Itulah sosok H. Imam Utomo S, cermin keimanan dan ketakwaan seorang muslim sejati, ketika Musyawarah Provinsi (Musprov) Palang Merah Indonesia Jawa Timur (PMI Jatim), Selasa 25 November 2025, di Hotel Santika Gubeng Surabaya, kembali

BERSAMBUNG KE HALAMAN 27

IMAM Utomo adalah putra dari pasangan Suparno dengan Siti Rukayah. Lahir di Dusun Ngepeh, Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Jombang 14 Mei 1943, Imam Utomo merupakan anak pertama dari 8 bersaudara. Kehidupan masa kecil hingga lulus SD dihabiskan di Rejoagung.

Namun, karena pekerjaan ayahnya yang seorang pegawai kantor penerangan kala itu, memaksanya sering berpindah tempat tinggal hingga akhirnya menetap di Desa Pulo Jom-

bang. Terlebih saat itu dirinya masuk ke jenjang SMP di Jombang.

Sementara saat pendidikan SMA, dia lebih melanjutkan di salah satu SMA di Kediri dan kemudian melanjutkan pendidikan kemitraan. Setelah menyelesaikan pendidikan di Akademi Militer Nasional (AMN) di Magelang Tahun 1965, kemudian pengabdi sebagai Komandan Peleton I Kompi A Yonif 404. Tentu sebelumnya bertugas di daerah Sumeru Selatan. (*)

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA.....3-9

- Terpilih Lagi Sebagai Ketua PMI Jawa Timur Periode 2025-2030
- Sosok dan Pemikiran Pak Imam Utomo Dibutuhkan**
- Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak
- Sinergi Pemprov Jatim dan PMI untuk Penguatan TNI dalam Layanan Kemanusiaan**
- Pelantikan Pengurus PMI Jatim di Benteng Van Den Bosch Jusuf Kalla Tegaskan Peran Relawan

DARI MARKAS.....10

- Bersyukur Dipercaya Mengurus PMI, Selalu Ingat Kemanusiaan

OPINI.....11

- Mengonstruksi Kebijakan Adaptif dan Strategis PMI Jawa Timur 2025-2030

PROFIL.....12

- Dari PMR ke Garda Terdepan PMI, Minhadju Abidin Dedikasikan Diri untuk Aksi Kemanusiaan

RUANG KELUARGA.....13

- Perlukah Punya Ruang Tamu di Rumah? Ini Pertimbangannya

KESEHATAN.....14

- Kenapa Betis Dijuluki 'Jantung Kedua'?

WISATA.....15

- Candi Singasari Malang, Situs Cagar Budaya dengan Nilai Historis Tinggi

PMI JAWA TIMUR.....16-18

- PMI Jawa Timur Terima Donasi Rp 50 Juta dari PT Tjiwi Kimia
- Tim Relawan PMI Jawa Timur di Sumatra dan Aceh Mulai Layani Masyarakat
- Terima Audiensi PWI, Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo Relawan Harus Bersertifikat

PMI KABUPATEN/KOTA.....19-27

Terpilih Lagi Sebagai Ketua PMI Jawa Timur Periode 2025-2030

Sosok dan Pemikiran Pak Imam Utomo Dibutuhkan

Sosok H. Imam Utomo S, Gubernur Jawa Timur periode 1998 sampai 2008 masih dibutuhkan untuk memimpin Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur periode 2025-2030. Itu sebabnya dalam Musprov PMI pada Selasa (25/11/2025) di sebuah Hotel di Jalan Raya Gubeng Surabaya, peserta Musprov bersepakat “Aklamasi” memilih Pak Imam Utomo.



Sebanyak 38 PMI kabupaten/kota hadir dalam Musprov PMI Jatim di Hotel Santika, Gubeng, Surabaya, Selasa (25/11).

“

Alhamdulillah, kepengurusan PMI di Jatim, dari tingkat kabupaten/kota hingga provinsi sangat kompak. Sehingga proses Musprov ini langsung lancar dan cepat.

H IMAM UTOMO S

Ketua PMI Jatim

H Imam Utomo S memberikan sambutan usai terpilih kembali sebagai Ketua PMI Jatim Periode 2025-2030

Jalannya persidangan pun berjalan kondusif, mencerminkan soliditas para pengurus PMI se-Jawa Timur. Dalam forum tertinggi tingkat provinsi tersebut, sebanyak 38 PMI kabupaten/kota hadir sebagai pemilik suara sah. Seluruhnya secara bulat menyatakan dukungan untuk kembali mengamanahkan tampuk kepemimpinan kepada mantan Pangdam V/Brawijaya ini.

Imam Utomo dinilai sukses menata organisasi PMI Jatim selama masa kepemimpinannya, baik dalam penguatan struktur, peningkatan layanan, maupun konsolidasi dengan PMI tingkat kabupaten/kota.

Keputusan aklamasi tersebut sekali-gus menegaskan bahwa tidak ada calon lain yang maju dalam bursa pemilihan ketua. Selain itu, laporan pertanggungjawaban pengurus PMI Jatim periode



Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S bersama Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak dan jajaran pengurus PMI Jatim di acara Musprov PMI Jatim di Hotel Santika, Gubeng, Surabaya, Selasa (25/11).

sebelumnya diterima sepenuhnya oleh peserta Musprov tanpa catatan berarti. Kondisi ini memperkuat suasana musyawarah yang berlangsung efektif dan efisien.

"Alhamdulillah, kepengurusan PMI di Jatim, dari tingkat kabupaten/kota hingga provinsi sangat kompak. Sehingga proses Musprov ini berlangsung lancar dan cepat," ujar Imam Utomo sesaat setelah ditetapkan sebagai ketua terpilih.

Imam mengapresiasi penuh kepercayaan yang kembali diberikan kepada-nya. Ia menyampaikan bahwa amanah ini bukan semata jabatan organisasi, melainkan bentuk pengabdian yang berka-titan erat dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Menurutnya, PMI Jatim harus terus bergerak sebagai lembaga yang hadir di garis depan saat masyarakat membutuhkan pertolongan, terutama dalam respons kebencanaan yang hampir setiap tahun menjadi tantangan di berbagai wilayah Jawa Timur.

"Ini adalah panggilan jiwa. Ini tentang kemanusiaan, kepedulian terhadap sesama, dan semangat kepala-merahan yang harus dimiliki semua pengurus PMI Jatim. Saya berharap PMI Jatim ke depan lebih baik lagi dalam melayani masyarakat yang membutuhkan bantuan, terutama dalam urusan kebencanaan," tegasnya.



Imam Utomo menambahkan, sinergi antara pengurus provinsi dan kabupaten/kota harus semakin diperkuat. Selama ini, PMI kabupaten/kota menjadi ujung tombak pelayanan langsung kepada masyarakat, baik dalam layanan donor darah, pertolongan pertama, distribusi bantuan, hingga kesiapsiagaan terhadap bencana alam. Menurut Imam, soliditas yang sudah terbangun perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan agar

respon kemanusiaan dapat dilakukan lebih cepat, tepat, dan terkoordinasi.

Dalam periode kepemimpinan sebelumnya, PMI Jatim juga dikenal aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, komunitas relawan, hingga sektor swasta. Imam menegaskan bahwa kolaborasi multipihak ini akan terus diperkuat sebagai bagian dari upaya menghadirkan layanan ke-



Rapat pleno pertama penerapan jadwal acara dan tatatertib Musprov Jawa Timur dipimpin Muchamad Taufiq, dengan anggota Dwi Suyanto dan Turmudzi.

manusiaan yang lebih luas dan berkesinambungan.

Ke depan, PMI Jatim juga akan mendorong modernisasi layanan, termasuk penguatan sistem informasi kebencanaan, peningkatan kapasitas relawan, serta pengembangan fasilitas penunjang seperti gudang logistik dan posko siaga bencana. Imam menilai bahwa tantangan kemanusiaan di Jawa Timur semakin kompleks. Oleh karena itu, PMI harus adaptif dan mampu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat secara cepat dan profesional.

Musprov ke-18 PMI Jatim pun ditutup dengan penegasan komitmen seluruh peserta untuk mendukung program kerja pengurus baru. Dengan terpilihnya Imam Utomo secara aklamasi, PMI Jawa Timur diharapkan dapat terus memperkuat kiprahnya sebagai lembaga kemanusiaan terpercaya dan responsif bagi seluruh masyarakat di provinsi ini.

Partisipasi Pendonor Darah Dari Kalangan Generasi Muda

PMI Jawa Timur merasa gembira bahwa tingkat antusiasme generasi muda untuk menjadi pendonor darah terus mengalami peningkatan dan dinilai menjadi kekuatan penting dalam menjaga ketersediaan darah di Jawa Timur. Donor darah disebut sebagai lifeline atau tali kehidupan bagi pasien, terutama saat menghadapi kondisi darurat. PMI menegaskan pentingnya kesinambungan teknologi dan peningkatan kolaborasi dengan fasilitas kesehatan.



Suasana Musprov PMI Jatim di Hotel Santika, Gubeng, Surabaya.

"Peran generasi muda sangat krusial karena darah menjadi kebutuhan vital dalam situasi darurat. Penguatan teknologi dan sistem layanan darah juga harus terus dilakukan," disampaikan dalam forum tersebut.

Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19

Pengalaman selama pandemi Covid-19 kembali diingat sebagai momen penting yang menunjukkan besarnya kebutuhan akan komponen darah. Pada masa itu, plasma konvalesen menjadi salah satu elemen medis yang sangat dibutuhkan. PMI mampu memenuhi kebutuhan tersebut melalui unit-unit yang dapat mengekstraksi plasma.

"Kejadian Covid-19 membuktikan bahwa kesiapan unit layanan darah sangat menentukan. PMI harus terus memperkuat teknologi dan kapasitasnya," jelas Imam Utomo.

Selain teknologi, PMI Jawa Timur

menekankan pentingnya keselarasan operasional dengan jejaring fasilitas kesehatan. Penguatan bank darah, rantai dingin (cold chain), serta efisiensi tata kelola distribusi darah menjadi strategi yang akan terus ditingkatkan.

Pemerintah daerah disebut hadir memberikan dukungan. Namun PMI mendorong partisipasi lebih luas dari berbagai pihak karena penyediaan darah merupakan upaya kolektif.

Kinerja PMI Jawa Timur Diapresiasi

PMI Jawa Timur di bawah kepemimpinan Imam Utomo mendapat apresiasi karena dinilai berhasil menjaga tingkat partisipasi masyarakat. Hal ini tercermin dari berbagai penghargaan yang telah diterima, termasuk penghargaan donor darah sukarela yang jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun.

"Tingginya kepercayaan masyarakat menjadi modal penting bagi PMI Jawa Timur untuk terus meningkatkan layanannya," ujar peserta Musprov. (tim gelora)

Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak

Sinergi Pemprov Jatim dan PMI untuk Penguatan TNI dalam Layanan Kemanusiaan

Disisi lain Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak, menegaskan pentingnya sinergi antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Palang Merah Indonesia (PMI), serta TNI dalam meningkatkan layanan kemanusiaan dan memperkuat fungsi organisasi di wilayah Jawa Timur.

Emil menyampaikan bahwa secara historis maupun fungsional, keberadaan TNI di lokasi-lokasi strategis selalu memiliki tujuan mulia, yakni menjaga keadilan dan keselamatan negara. Karena itu, ia menekankan pentingnya memastikan fasilitas dan fungsi TNI di Jawa Timur terus diperkuat.

Emil juga menyampaikan bahwa Pemprov Jawa Timur akan menindaklanjuti amanah hasil pertemuan tersebut malam ini, termasuk koordinasi yang telah dilakukan bersama Gubernur Jatim.

Dalam kesempatan yang sama, Emil Elestianto Dardak memuji peran PMI Jawa Timur yang dinilai semakin solid dan efektif.

Menurutnya, tugas PMI jauh lebih luas dibanding sekadar penyediaan darah.

"PMI memiliki fungsi yang sangat vital. Banyak orang mengenalnya melalui kegiatan donor darah, padahal jejaring relawan dan fungsi kemanusiaan PMI jauh lebih kompleks," kata Emil.

Ia menilai momentum pelantikan pengurus PMI akan menjadi lebih bermakna bila disejajarkan dengan Hari

Relawan, mengingat basis kegiatan PMI sangat erat dengan kerelawanan.

Emil juga menyoroti kekompakkan Palang Merah Remaja (PMR) dari 38 kabupaten/kota se-Jawa Timur, yang menurutnya menjadi bukti efektivitas kepengurusan PMI saat ini dalam membangun partisipasi generasi muda.

Pemprov Jatim Siap Perkuat Sistem Unit Donor Darah

Wagub Emil menegaskan komitmen Pemprov Jawa Timur untuk terus mendukung penguatan Unit Donor Darah (UDD) PMI. Layanan ini dinilai menjadi salah satu tulang punggung dalam upaya kemanusiaan di daerah.

"Kami ingin memastikan sistem unit donor darah berjalan optimal. Selain itu, kami mendorong partisipasi masyarakat dan dunia usaha untuk mendukung peningkatan kiprah PMI yang sudah baik selama ini," jelasnya.

Emil juga menyebutkan bahwa PMI merupakan elemen penting dalam sistem kebercaaan daerah. Kehadiran relawan PMI dalam berbagai bencana, termasuk

saat erupsi Gunung Semeru beberapa tahun lalu, menjadi bukti kuat peran tersebut.

Terkait koordinasi dengan PMI tingkat kabupaten/kota, Emil menyampaikan bahwa Pemprov Jawa Timur siap memastikan sinkronisasi program tetap berjalan efektif.

"Kami siap memastikan bahwa dalam koordinasi antara pemerintah daerah dan PMI, item-item terkait kebencanaan dan kemanusiaan tetap menjadi prioritas," ujarnya.

Di akhir sambutannya, Emil menegaskan kembali komitmen untuk memberikan dukungan terbaik bagi PMI Jawa Timur.

"Kami semua di sini adalah satu tim dan keluarga besar. Semoga seluruh pihak diberi kesehatan dan keberkahan dalam menjalankan tugas mulia bersama PMI Jawa Timur," tutup Emil. (*)



Ketua PMI Kabupaten Probolinggo Mega Guntara

Pak Imam Mengayomi dan Sabar tapi Tetap Tegas

TERPILIHNYA H. Imam Utomo S sebagai Ketua Palang Merah Indoensia (PMI) Provinsi Jawa Timur untuk ke empatkalinya mendapat respon positif dari semua PMI Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Tak terkecuali Ketua PMI Kabupaten Probolinggo Mega Guntara. "Sosok Pak Imam sangatlah dibutuhkan sebagai pemersatu dan memiliki kinerja yang baik,"

Ia mengemukakan hal itu kepada wartawan Majalah "Gelora" usai Pak Imam terpilih secara aklamasi di Hotel Santika, Jalan Raya Gubeng Surabaya, Selasa (25/11/2025). Menu-



rut dia, hari ini figur beliau memang sangat dibutuhkan. Pak Imam tidak sekedar memiliki etos kerja yang baik, tetapi si-

kap mengayomi semua anggota, PMI Kabupaten/Kota. Beliau sabar tapi tetap tegas.

Mega Guntara menegaskan satu hal yang tidak bisa dipungkiri adalah revitalisasi Palang Merah Remaja (PMR) yang mulai melembaga di sekolah mulai PMR Mula, PMR Madya dan PMR Wira. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah antusiasme generasi untuk berdonor.

"Jadi kami sangat gembira tingkat antusiasme generasi muda untuk menjadi pendonor darah terus mengalami peningkatan. Ini menjadi kekuatan penting dalam menjaga keterse-

diaan darah di Jawa Timur," kata Mega Guntara.

Donor darah disebut sebagai lifeline atau tali kehidupan bagi pasien, terutama saat menghadapi kondisi darurat. PMI menegaskan pentingnya kesinambungan teknologi dan peningkatan kolaborasi dengan fasilitas kesehatan.

"Peran generasi muda sangat krusial karena darah menjadi kebutuhan vital dalam situasi darurat. Penguatan teknologi dan sistem layanan darah juga harus terus dilakukan," disampaikan dalam forum tersebut. (tim)

Ketua PMI Kabupaten Lamongan Agus Suyanto

Program Kemanusiaan Prioritas Utama

KETUA PMI Kabupaten Lamongan, Agus Suyanto, menyampaikan sejumlah harapan penting terkait arah dan prioritas kerja Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur setelah diselenggarakannya Musyawarah Provinsi (Musprov). Acara yang berlangsung lancar dan demo-

kratis tersebut menetapkan Imam Utomo sebagai Ketua PMI Provinsi Jawa Timur periode 2025-2030.

Menurut Agus Suyanto, kelancaran proses musyawarah dan pemilihan menunjukkan bahwa organisasi kemanusiaan ini memiliki tradisi demokrasi yang matang. Na-

mun, yang jauh lebih penting adalah bagaimana kepengurusan baru nanti dapat meneruskan dan memperkuat program kemanusiaan yang selama ini sudah berjalan.

Agus menekankan bahwa program-program PMI

BERSAMBUNG KE HALAMAN 27

Sekretaris PMI Kabupaten Bondowoso Wahyudi Trimaji

Pengurus Baru Harus Lebih Kompak dan Menginspirasi

SEKRETARIS PMI Kabupaten Bondowoso sekaligus Kepala Markas, Wahyudi Trimaji, menyampaikan apresiasi mendalam atas terselenggaranya Musyawarah Provinsi (Musprov) PMI Jawa Timur yang berlangsung dengan tertib, lancar, dan penuh kekompakan. Menurutnya, kegiatan tersebut tidak hanya menjadi forum strategis untuk menyusun arah organisasi, tetapi juga menjadi momen penting dalam memperkuat semangat kebersamaan antarpengurus PMI di seluruh Jawa Timur.

Wahyudi menegaskan bahwa jalannya musyawarah kali ini sangat luar biasa karena seluruh peserta menunjukkan satu suara dan satu tekad, terutama dalam memberikan dukungan kepada Bapak Imam Utomo. Kekompakan inilah, kata dia, yang menjadi modal utama dalam memperkuat gerakan kemanusiaan di tingkat provinsi maupun kabupaten.

"Alhamdulillah, Musyawarah Provinsi ke-18 ini berjalan luar biasa. Semua kompak, satu suara untuk Bapak Imam Utomo. Ini menjadi energi positif



bagi kami di daerah," ujarnya.

Lebih jauh, Wahyudi menyampaikan harapan besar agar kepengurusan PMI yang baru dapat bekerja lebih solid, profesional, dan membawa semangat yang segar. Meski sebagian pengurus adalah tokoh-tokoh senior, ia melihat bahwa semangat muda tetap terpancar dalam komitmen mereka menjalankan tugas kemanusiaan. Hal inilah yang menurutnya menjadi inspirasi bagi jajaran PMI di ting-

BERSAMBUNG KE HALAMAN 27



Pelantikan Pengurus Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur masa bakti 2025–2030 berlangsung istimewa dengan memilih Benteng Van Den Bosch, Kabupaten Ngawi, sebagai lokasi acara, Rabu (17/12/2025).

Pelantikan Pengurus PMI Jatim di Benteng Van Den Bosch

Jusuf Kalla Tegaskan Peran Relawan

Pelantikan ini menjadi yang pertama digelar di ruang terbuka dan kawasan cagar budaya, sekaligus menegaskan semangat kemanusiaan yang sejalan dengan nilai sejarah.

Acara tersebut dihadiri langsung Ketua PMI Pusat H. Jusuf Kalla serta seluruh perwakilan PMI kabupaten/kota se-Jawa Timur. Sebanyak 38 PMI daerah hadir menyaksikan pengukuhan kepengurusan PMI Jawa Timur di bawah kepemimpinan H. Imam Utomo untuk periode kedua.

Ketua PMI Jawa Timur, H. Imam Utomo, mengatakan pemilihan Benteng Van Den Bosch bertujuan menghadirkan suasana berbeda sekaligus memperkuat semangat pengabdian pengurus dan relawan PMI. Menurutnya, pelantikan di lokasi bersejarah ini juga terlaksana berkat dukungan PMI Kabupaten Ngawi dan Pemerintah Kabupaten Ngawi.

"Baru kali ini pelantikan pengurus PMI Jawa Timur digelar di ruang terbuka dan tempat bersejarah. Kami ingin menghadirkan nuansa berbeda yang sarat makna," ujar Imam Utomo.

Ia menegaskan bahwa soliditas antara PMI provinsi dan kabupaten/kota menjadi kunci utama keberhasilan gerakan kemanusiaan. "PMI adalah organisasi kerelawan. Tanpa kekompakan dan kerja sama, tugas kemanusiaan ti-



Penandatanganan pelantikan Pengurus PMI Jatim 2025-2030 di Benteng Van Den Bosch Ngawi, Rabu (17/12/2025).

dak akan berjalan optimal," katanya.

Pelantikan ini dirangkaikan dengan Apel Hari Relawan PMI, menegaskan peran sentral relawan dalam setiap aksi kemanusiaan. Ketua PMI Pusat H. Jusuf

Kalla menekankan bahwa relawan merupakan ujung tombak PMI, sementara pengurus berperan sebagai pengambil kebijakan.

"PMI bekerja untuk kemanusiaan.

Pengurus jumlahnya terbatas, karena yang bekerja langsung di lapangan adalah para relawan," tegas Jusuf Kalla.

Ia menjelaskan, struktur kepengurusan PMI sengaja dibuat ramping agar organisasi tetap efektif dan fokus pada pelayanan kemanusiaan. Jusuf Kalla juga menyoroti pentingnya kecepatan respons PMI dalam penanganan bencana.

"Prinsip kami, maksimal enam jam

setelah bencana, relawan PMI sudah berada di lapangan," ujarnya.

Selain tanggap darurat, ia mengingatkan pentingnya rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, serta penanganan akar masalah, seperti kerusakan lingkungan. Jusuf Kalla turut mengapresiasi PMI Jawa Timur yang dinilai konsisten dalam penanganan bencana dan pelayanan donor darah, bahkan kerap men-

catat capaian tertinggi secara nasional.

Di akhir sambutan, Jusuf Kalla mengucapkan selamat kepada pengurus PMI Jawa Timur yang baru dilantik. Ia menegaskan bahwa masa kepengurusan PMI merupakan masa bakti untuk kemanusiaan.

"Setetes darah adalah sumber kehidupan. Itulah tugas PMI. Selamat mengabdi untuk kemanusiaan," pungkasnya. (*)



SUSUNAN PEGURUS PMI PROVINSI JATIM MASA BHAKTI 2025-2030

PENGURUS Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur masa bhakti 2025-2030 hasil Musprov pada Selasa, tanggal 25 November di Surabaya resmi dikukuhkan oleh ketua umum PMI H.M. Jusuf Kalla di Benteng Van Den Bosh Kabupaten Ngawi pada Rabu, tanggal 17 Desember 2025. Pengukuhan berdasarkan surat keputusan pengurus pusat nomor 201/KEP/PP PMI/XI/2025 yang di tandatangani ketua umum M. Jusuf Kalla pada tanggal 9 Desember 2025 dan diketahui Sekretaris PMI Jawa Timur Drs. Nurwiyatno, M.Si.

PELINDUNG : Gubernur Jawa Timur	KETUA BIDANG PELAYANAN DARAH:
DEWAN KEHORMATAN	dr. Betty Agustina Tambunan, SpPK (K)
KETUA: Dr. H. Emil Elestianto Dardask,B. Bus,M.Sc	KETUA BIDANG ANGGOTA DAN RELAWAN:
SEKRETARIS: Dr. Ir. RB Fattah Jasin, MS	H.EA. Zaenal, SH, M.H
ANGGOTA:	KETUA BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN:
1. Ang Herman Anggrek	Drs. Budi Supriyanto,M.Si
2. Baidowi	KETUA BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMASI:
3. Yamin Achmad	Dr. Turmudzi, SH,MBA
4. Loddy Gunadi	KETUA BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA:
5. Hermawan Santoso	Robert Simangungsong, SH, M.H
PENGURUS PMI PROVINSI	KETUA BIDANG KERJASAMA DAN KEMITRAAN:
KETUA: H. Imam Utoimo S	Dr Suprianto, SH, M.H
WAKIL KETUA: Dr. Ir. R. Eddy Indrayana	SEKRETARIS: Drs. Nurwiyatno,M.Si
KETUA BIDANG ORGANISASI:	WAKIL SEKRETARIS/KEPALA MARKAS:
Dr. Muchamad Taufiq, SH, MH,CLM	Drs. Dwi Suyatno,M.Si
KETUA BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA:	BENDAHARA: Drs. Soedjarno
Dr. Edi Purwinarto,M.Si	ANGGOTA :
KETUA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, SOSIAL DAN RUMAH SAKIT: dr. Harsono	1. Drs. H. Abdul Mujib Hasyim, M.Pd.I
	2. Dr. Budi Sawitri, SST, M.Si
	3. H. Amin Istighfarin

MUSYAWARAH PROVINSI

PALANG MERAH INDONESIA JAWA TIMUR
TAHUN



Bersyukur Dipercaya Mengurus PMI, Selalu Ingat Kemanusiaan

Mendapat amanat memimpin kembali Palang Merah Indonesia Jawa Timur (PMI Jatim), patut memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Alloh Subhanahu wa Ta'ala (SWT). Mensyukuri nikmat dalam usia 82 tahun masih dipercaya berkiprah di organisasi urusan kemanusiaan.

Sehingga, mendapat kepercayaan bersama seluruh pengurus PMI Jatim dan relawan serta Palang Merah Remaja, juga semua pihak yang terkait aksi kemanusiaan kepalangmerahan, harus terus menerus memikirkan upaya menyelesaikan masalah kemanusiaan.

Seperti contoh saat ini, musibah dan bencana banjir bandang di Pulau Sumatera dan Aceh (Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh), dengan jumlah korban wafat ratusan dan korban luka ringan maupun berat cukup banyak, disusul berbagai penyakit menyertai, maka Palang Merah Indonesia (PMI) harus terdepan membantu menyelesaikan masa-masa sulit dalam aksi kemanusiaan di wilayah bencana maupun terdampak, di tempat pengungsian dan proses penyembuhan.

Amanat dipercaya kembali secara akhirnya menjadi Ketua Umum PMI Jawa Timur periode ketiga (2025-2030), selalu mengingatkan bahwa kinerja relawan PMI dan pengurus PMI di manapun adalah untuk aksi kemanusiaan.

Sehingga, ketika mendapat amanat memimpin kembali gerbang PMI Jatim, maka selalu ingat bahwa tugas utama adalah kemanusiaan dan kemanusiaan.



Oleh: H. Imam Utomo S

Salah satu contoh dari cerita pewayangan Werkudara, yang juga dikenal sebagai Bima, dalam tradisi lakon pewayangan, sering digambarkan sebagai sosok pemimpin yang memiliki karakteristik unik dan kuat.

Jika memimpin, selalu berani dan tegas. Ia tidak takut menghadapi tantangan atau musuh. Keputusannya sering kali cepat dan didasari oleh prinsip kebenaran yang kuat.

Bahkan, Werkudara sangat menjunjung tinggi kejujuran dan kesetiaan, baik kepada sumpahnya (seperti sumpah tidak akan makan nasi sebelum Kurawa musnah) maupun kepada kerabatnya, terutama sang kakak, Yudistira.

Seumia itu dilakukan untuk menegakkan dharma (kebenaran/kewajiban). Bahkan selalu menjadi pemimpin yang tanpa kompromi dalam memberantas kejahatan dan ketidakadilan.

Namun, gaya komunikasinya ceplos ceplos, langsung, jujur, dan tidak berbasabasi. Bahkan sering kali berbicara dengan bahasa yang lugas, yang mungkin terlihat kasar bagi sebagian orang, namun tulus dan jujur.

Werkudara juga memiliki kekuatan fisik luar biasa (gondewa dan gada Rujakpala) dan ketahanan mental yang tinggi, mampu bertahan dalam situasi sulit dan memimpin melalui contoh kekuatan dan ketangguhan.

Bahkan, sebagai pemimpin, tidak hanya memerintah, tetapi juga menunjukkan dedikasi dan pengorbanan melalui tindakannya.

Secara singkat, Werkudara adalah tipe pemimpin yang dibutuhkan untuk masa-masa krisis, di mana ketegasan, kejujuran, dan keberanian untuk menegakkan keadilan adalah prioritas utama.

Werkudara juga pemimpin yang tulus, meskipun caranya mungkin tidak selembut atau se-diplomatic Yudistira.

Gambaran singkat bersyukur mendapat amanat memimpin PMI Jatim kembali, contoh kepemimpinan Werkudara dalam pewayangan, merupakan bekal memimpin PMI Jatim bersama seluruh pengurus. Bersama mengabdi untuk nusa, bangsa, dan agama, di bumi Pertiwi untuk PMI. (@)

Mengonstruksi Kebijakan Adaptif dan Strategis PMI Jawa Timur 2025-2030

Ke pemimpinan dan tata kelola yang handal akan mewujudkan kualitas respon kemanusiaan yang lebih efektif. PMI merupakan organisasi kemanusiaan tertua di Indonesia karena dibentuk tepat satu bulan setelah kemerdekaan pada tanggal 17 September 1945, senantiasa

berkomitmen untuk memberikan pelayanan kemanusiaan terbaik bagi masyarakat. Melalui Musprov PMI Jawa Timur, Pokok-pokok Kebijakan Rencana Strategis PMI Jawa Timur 2025-2030 merupakan gagasan sentral untuk difahami jajaran PMI Kabupaten/ Kota di Jawa Timur.

Pokok-pokok Kebijakan dan Rencana Strategis ini merupakan langkah penting dalam upaya PMI Jawa Timur untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kemanusiaan. Dengan pedoman ini, PMI Jawa Timur akan mampu menyusun program dan kegiatan yang lebih terarah, inovatif, dan berdampak bagi masyarakat.

Wabah penyakit seperti Penyakit Mutil dan Kuku (PMK), serta ancaman kekerigan dan polio merupakan serangkaian peristiwa yang menunjukkan bahwa kita rentan terhadap berbagai jenis bencana, baik alam maupun kesehatan. PMI Jawa Timur memiliki peran yang sangat krusial, terutama dalam situasi darurat dan bencana. Dengan mandat membantu Pemerintah dalam penyelenggaraan Kepalangmerahan, PMI berperan aktif dalam

memberikan bantuan kemanusiaan bagi masyarakat terdampak bencana, krisis kesehatan dan konflik. Untuk menjalankan tugas secara optimal dan efektif, PMI Jawa Timur perlu membangun sinergi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, sektor swasta, akademisi, media dan lembaga lainnya sehingga PMI mampu menghadapi berbagai kompleksitas masalah sosial kemanusiaan yang semakin meningkat, keterbatasan sumber daya dan tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas dan transparansi yang semakin tinggi.

Organisasi kemanusiaan ini memiliki Visi "Terwujudnya Palang Merah Indonesia yang Profesional, Bersinergi, dan Berkelanjutan". Visi ini diterjemahkan dalam tiga Misi yaitu, 1) Memperluas jangkauan



Oleh Dr. Muchamad Taufiq, S.H.,M.H.

layanan PMI yang inklusif melalui penerapan pelayanan terstandar menuju ketahanan masyarakat yang semakin kuat, 2) Memperkuat reputasi organisasi melalui penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel untuk menuju organisasi kemanusiaan yang terpercaya, 3) Memperkuat kerjasama dengan masyarakat, pemerintah, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMD (Badan Usaha Milik Daerah), swasta, mitra gerakan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk layanan kemanusiaan yang berkelanjutan dan adaptif.

Misi ini akan menjadi peta jalan organisasi bagi perkembangan dan kemajuan PMI Jawa Timur. Menyadari bahwa Netralitas dan Kemandirian merupakan bagian dari tujuh Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, yang menjadi landasan integritas Perhimpunan Nasional. Maka kolaborasi merupakan kunci keberhasilan dalam memberikan layanan kemanusiaan yang efektif dan berkelanjutan.

Guna lebih menajamkan peran, misi tersebut diwujudkan dalam tujuh Tujuan Strategis. 1) Memperkuat peran PMI dalam sinergitas tata kelola pelayanan donor darah untuk memastikan ketersediaan darah yang aman, mudah dijangkau dan berkualitas; 2) Memperkuat kesiapan layanan PMI dengan meningkatkan sebaran pelayanan melalui pemberdayaan lokal untuk mewujudkan masyarakat tangguh

bencana, tangguh iklim, dan tangguh krisis kesehatan; 3) Membangun kesiapan organisasi untuk memastikan layanan PMI bagi korban konflik tersedia dan mudah diakses; 4) Membangun kapabilitas sumber daya manusia yang unggul melalui pembinaan dan sertifikasi terstruktur beradaptasi dengan perubahan; 5) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi untuk layanan PMI yang berkelanjutan; 6) Meningkatkan peran aktif organisasi dalam diplomasi kemanusiaan sebagai strategi mempengaruhi kebijakan layanan kemanusiaan dan menyebarluaskan dampak layanan Kepalangmerahan kepada masyarakat di tingkat nasional dan global; 7) Meningkatkan peran aktif organisasi dalam mewujudkan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mengembangkan diversifikasi sumber daya, memberikan layanan kemanusiaan yang inovatif dan adaptif.

Salah satu wujud keseriusan, bahwa PMI Jawa Timur akan mengawali UDD PMI berstandar CPOB. Empat UDD telah mencapai CPOB dan disiapkan pendampingan untuk tiga UDD PMI di 2026, sehingga target tujuh CPOB terwujud dan terus ditambah dimasa mendatang. Gagasan besar lainnya adalah memiliki UDD PMI Provinsi Jawa Timur. Selain menguatkan korelasi sinergis semua unsur sumberdaya PMI Jawa Timur, memperjuangkan melalui aspek yuridis menjadi penting. Hal ini berkaitan dengan telah diterbitkannya PO PMI No.3/PO/PP.PMI/X/2025 tentang UDD PMI.

Pentingnya pemahaman Rencana Strategis bagi segenap kepengurusan PMI disemua tingkatan tertuang dalam SK Nomor: 10/KEP/KU/III/2025 yang salah satu diktum keputusannya Menugaskan dan mewajibkan kepada seluruh Pengurus PMI sesuai dengan tingkatannya untuk menindaklanjuti Rencana Strategis ini agar tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja PMI masing-masing tingkatan dan dilaporkan dalam Musyawarah Kerja PMI sesuai dengan tingkatannya.

Akhirnya, semua hal luar biasa diatas, kembali kepada masing-masing komponen PMI dalam membangun mindset dirinya terhadap tugas kemanusiaan PMI. Semoga. (*)

Dari PMR ke Garda Terdepan PMI, Minhadjul Abidin Dedikasikan Diri untuk Aksi Kemanusiaan

M uhammad Minhadjul Abidin merupakan salah satu relawan Palang Merah Indonesia (PMI) yang aktif mengabdikan diri dalam berbagai kegiatan kemanusiaan. Pemuda kelahiran Sidoarjo, 1 Juli 2000 ini memulai perjalanan kerelawannya sejak masih duduk di bangku SMK. Ia tercatat sebagai anggota Palang Merah Remaja (PMR) sejak tahun 2016 hingga 2018, saat menempuh pendidikan kelas 10 sampai kelas 12 SMK.

Ketertarikan Minhadjul pada dunia kerelawanan semakin kuat ketika mengikuti berbagai latihan PMR. Dalam setiap sesi, fasilitator kerap menceritakan kiprah Korps Sukarela (KSR) PMI dalam membantu masyarakat, mulai dari layanan ambulans hingga penanganan kebencanaan. Kisah-kisah tersebut membangkitkan semangatnya untuk terjun langsung sebagai relawan. Tekad itu akhirnya terwujud setelah ia dinyatakan lulus pelatihan KSR pada 29 Desember 2019.

Dukungan penuh datang dari orang tua dan keluarga. Mereka merasa bangga karena Minhadjul memilih jalan pengabdian sosial dan kemanusiaan. Saat ini, ia bekerja sebagai pegawai PMI dan hampir seluruh aktivitas kesehariannya berada di lingkungan PMI. Bahkan, ketika terjadi bencana, ia kerap menginap di posko untuk memastikan pelayanan kemanusiaan tetap berjalan



optimal. Baginya, posko PMI sudah menjadi rumah kedua.

Dalam perjalannya sebagai relawan, Minhadjul terlibat dalam berbagai misi, seperti layanan ambulans 24 jam, tanggap darurat banjir, distribusi air bersih dan logistik, respon pohon tumbang,

hingga penanganan kejadian luar biasa (KLB) di Pondok Pesantren Al Khoziny Buduran. Ia juga pernah terlibat dalam pelayanan distribusi air bersih pada bencana banjir dan longsor di Aceh.

Menurut Minhadjul, menjadi relawan adalah peng-

aman yang menyenangkan sekaligus luar biasa. Ia merasa bahagia karena bisa bermanfaat bagi orang lain. Ia berharap para relawan PMI ke depan mendapat perhatian lebih agar tetap menjadi garda terdepan dalam pelayanan kemanusiaan. (*)

Perlukah Punya Ruang Tamu di Rumah? Ini Pertimbangannya

Ruang tamu adalah salah satu ruangan yang kerap disediakan di dalam rumah. Ruangan ini berfungsi untuk menerima tamu sekaligus menjaga privasi penghuni rumah.

Namun, adanya ruang tamu cukup memakan ruang di dalam rumah. Hal ini mungkin menjadi masalah bagi pemilik lahan sempit.

Desain rumah sangat dibatasi oleh tersediaan lahan. Oleh karena itu, pemilik perlu mempertimbangkan antara membuat ruang tamu atau tidak ketika hendak bangun rumah.

Arsitek Denny Setiawan menjelaskan, arsitek mendesain rumah dengan memilih kebutuhan dan keinginan klien. Hal ini terutama bagi pemilik dengan lahan yang luasnya terbatas.

"Tentunya yang akan didahulukan ketika mendesain rumah adalah pemenuhan terhadap kebutuhan, atau ruang-ruang yang sangat esensi untuk ada di sebuah rumah," ujar Denny.

Denny mengatakan arsitek akan mengutamakan ruang yang esensial dengan ukuran yang layak, seperti kamar tidur, kamar mandi, dapur, dan ruang keluarga. Lalu, arsitek akan menilai tersediaan lahan cukup atau tidak untuk membangun ruang tamu.

"Kalau luasannya cukup luas, artinya seorang pemilik rumah bisa membuat ruang tamu," katanya.

Lantas, sebenarnya apa perlu ada ruang tamu di rumah? Berikut ini pertimbangannya.

Frekuensi Penggunaan Ruang

Denny mengatakan kebutuhan akan suatu ruang diukur dari frekuensi penggunaannya. Menurutnya, masyarakat masa kini bisa menerima tamu di ruang keluarga maupun teras, tergantung kedekatan hubungan. Hal ini membuat ruang tamu jarang digunakan.

"Sering kali di masyarakat modern, keberadaan tamu di ruang tamu menjadi sedikit frekuensinya. Itu yang mengakibatkan keberadaan ruang tamu menjadi berada di level keinginan," katanya.



Privasi Penghuni

Selain itu, ia menyebut ruang tamu memiliki sekat atau pembatas dari ruang keluarga. Dengan begitu, tamu tidak bisa melihat atau masuk ke area keluarga yang lebih privat.

"Ruang tamu dibutuhkan bila orang pemilik rumah ingin membatasi privasi keberadaan ruang keluarganya," imbuhnya.

Denny mencantohkan keluarga yang ingin menjalankan syariat Islam biasanya membutuhkan ruang tamu. Sebab, tidak sembarang tamu bisa diajak masuk ke ruang keluarga agar menjaga privasi penghuni perempuan.

Ada Ruangan Alternatif

Kemudian, Denny mengatakan saat

ini penghuni tidak harus menerima tamu di ruangan tamu. Masih ada ruangan lain yang bisa untuk menjamu tamu, sehingga tidak harus ada ruangan khusus.

"Kebanyakan arsitek menaruh ruang tamu sebagai pilihan yang tidak esensial, tidak terlalu perlu-perlu amat. Karena kalau misalnya tamu biasanya terbagi dua jenis, terbagi dua kelompok," tuturnya.

Tamu yang dianggap memiliki kedekatan dengan penghuni bisa dijamu di ruang keluarga atau ruang makan. Semenanjung itu, tamu yang tidak terlalu dekat dengan penghuni biasanya diterima sampai teras saja. Mengingat, teras adalah bagian dari budaya di Indonesia, sehingga masih banyak rumah yang mempunyai ruang ini. (*)

Kenapa Betis Dijuluki 'Jantung Kedua'?

Di balik langkah sehari-hari, ada sepasang otot yang bekerja tanpa banyak sorotan, yaitu otot betis. Setiap kali kamu berdiri, berjalan, atau sekadar menyeimbangkan tubuh, bagian ini memompa darah seperti mesin kecil yang tak pernah benar-benar istirahat. Banyak ahli menyebut betis sebagai "jantung kedua". Kenapa begitu?

Julukan itu muncul karena betis memainkan peran penting dalam menjaga kelancaran sirkulasi darah, terutama dari kaki kembali menuju jantung. Dalam tubuh yang terus bergerak, betis menjadi sekutu diam-diam yang mencegah darah berkumpul di bawah, mengurangi risiko pembengkakan, kram, bahkan gangguan vaskular tertentu. Pembahasan berikut akan mengurai alasan di balik julukan tersebut dan bagaimana kamu bisa merawatnya.

Istilah "jantung kedua" ini lahir dari cara kerja otot gastrocnemius dan soleus, dua otot besar di betis yang berkontraksi setiap kali kamu berjalan atau menggerakkan pergelangan kaki. Kontraksi itu menekan pembuluh vena dan "memompa" darah kembali ke jantung, melawan gravitasi yang selalu menarik darah turun ke kaki. Mekanisme ini sering disebut calf muscle pump.

Vena di tungkai juga memiliki katup satu arah yang memastikan darah tidak mengalir balik ke bawah. Saat betis aktif, pompa ini bekerja efektif. Ketika kita jarang bergerak, darah dapat mengendap di kaki, menyebabkan kaki berat, bengkak, varises, bahkan meningkatkan risiko deep vein thrombosis (DVT)/trombosis vena dalam.

Tak heran para kardiolog juga mulai menekankan pentingnya menjaga betis tetap aktif, terutama bagi orang yang sehari-harinya menghabiskan waktu lama untuk duduk.

Betis tidak hanya mengatur langkah, tetapi juga berperan langsung dalam menjaga kelancaran sirkulasi dan mengurangi beban jantung. Dengan venous return (aliran balik vena) yang baik, jantung tidak harus bekerja ekstra keras untuk membawa darah kembali, sehingga sistem kardiovaskular bisa bekerja lebih efisien.

Otot betis juga menjaga stabilitas



tubuh, mengatur keseimbangan, dan membantu postur. Dalam studi fisiologi olahraga, kekuatan otot betis ditemukan berhubungan dengan performa gerak, daya tahan, bahkan kualitas hidup pada usia lanjut. Betis yang aktif berarti tubuh yang lebih siap menghadapi aktivitas sehari-hari.

Merawat betis tidak harus rumit. Langkah paling sederhana adalah memberi mereka kesempatan bergerak.

- Berjalan rutin, minimal 30 menit per hari, meningkatkan kerja pompa vena. Ini rekomendasi yang konsisten dari ahli kebugaran dan dokter pembuluh darah.
- Latihan betis seperti calf raises, seated calf raises, atau ankle pumps membantu orang yang duduk lama atau memiliki mobilitas terbatas. Latihan sederhana ini terbukti meningkatkan aliran darah vena dalam berbagai studi fisiologi.
- Peregangan sebelum dan sesudah aktivitas menjaga fleksibilitas dan

mengurangi risiko kram.

- Hidrasi cukup membantu mempertahankan viskositas darah (tingkat "kekentalan" darah) yang ideal agar sirkulasi tetap lancar.
- Istirahat aktif: berdiri setiap 30–60 menit ketika bekerja di depan komputer, mengangkat tumit, atau sekadar berjalan kecil ke pantry sudah cukup untuk mengaktifkan "pompa" betis.

Betis adalah bagian tubuh yang bekerja tanpa banyak sorotan, tetapi perannya begitu besar hingga dunia medis menyematkan istilah jantung kedua. Dari menjaga aliran darah hingga menopang gerak, betis membantu tubuh tetap ringan, bugar, dan terlindungi dari berbagai masalah sirkulasi.

Merawat betis adalah investasi kecil dengan dampak besar. Melangkah lebih banyak, meregangkan otot, memperbaiki kebiasaan duduk, dan menjaga hidrasi adalah bentuk perhatian yang sederhana namun berarti. (*)

Candi Singasari Malang, Situs Cagar Budaya dengan Nilai Historis Tinggi

Candi Singasari merupakan salah satu peninggalan bersejarah paling ikonik di Kabupaten Malang. Struktur batu andesitnya yang menjulang dengan bentuk menyerupai cungkup membuat bangunan ini mudah dikenali dan selalu berhasil menarik perhatian wisatawan.

Selain itu, Candi Singasari juga menjadi objek kajian penting bagi para peneliti karena hubungannya dengan Kerajaan Singasari, salah satu kerajaan berpengaruh di Jawa Timur pada abad ke-13.

Terletak di Desa Candirenggo, Kecamatan Singosari, candi ini bukan hanya menjadi destinasi wisata populer, tetapi juga rujukan utama untuk menelusuri perkembangan politik, budaya, hingga kehidupan spiritual Jawa pasca-Kediri.

Lokasi, struktur bangunan, dan keterkaitannya dengan sosok raja seperti Kertanegara menjadikan Candi Singasari sebagai monumen dengan nilai historis yang sangat tinggi. Yuk, simak jejak sejarah Candi Singasari di Malang.

Literatur tradisional Jawa mencatat bahwa Kerajaan Singasari yang sebelumnya dikenal sebagai Tumapel, berkaitan erat dengan tokoh-tokoh besar seperti Ken Arok sebagai pendiri dinasti dan Kertanegara sebagai raja terakhir yang paling dikenal.

Nama mereka diabadikan dalam sejumlah prasasti serta karya sastra klasik seperti Negarakertagama dan Pararaton. Candi Singasari yang berdiri di Kabupaten Malang dianggap sebagai salah satu bukti fisik utama dari masa kejayaan ini.

Para ahli memperkirakan bahwa Candi Singasari berfungsi sebagai tempat penderhanaan bagi Raja Kertanegara yang wafat akibat pemberontakan Jayakatwang. Meski begitu, candi ini bukan satu-satunya peninggalan yang bercerita tentang kejayaan Singasari.

Candi Jago diyakini dibangun sebagai penghormatan terhadap Raja Wisnuwardhana, sementara Candi Kidal didedikasikan untuk Raja Anusapati. Sejumlah prasasti seperti Prasasti Mula Malurung dan Prasasti Wurare turut memperkaya rekonstruksi sejarah melalui informasi tentang silsilah, kebijakan politik, hingga praktik keagamaan bercorak sinkretis yang dianut Kertanegara.

Sejarah Candi Singasari juga beririsan



dengan masa awal berdirinya Majapahit. Setelah Singasari tumbang, dinamika politik dan perebutan kekuasaan mengantarkan Raden Wijaya, menantu Kertanegara, mendirikan Kerajaan Majapahit.

Karena hubungan inilah Candi Singasari sering dianggap sebagai monumen penting yang menandai fase peralihan antara dua kerajaan besar di Jawa. Peninggalan ini sekaligus mencerminkan perkembangan seni, agama, dan struktur kekuasaan pada masa tersebut.

Secara arsitektural, Candi Singasari menonjol dengan bangunan yang tampak bertingkat dan menjulang tinggi, memberikan kesan monumental meski ukurannya tidak sebesar beberapa candi lain di Jawa Timur.

Bahan batu andesit, teknik penyusunan batu, serta bukaan pada sisi Candi Singasari mencerminkan perpaduan unsur Hindu-Buddha yang berkembang di Pulau Jawa pada era itu.

Di area sekitar candi, terdapat arca dvarapala berukuran besar yang berdiri sebagai penjaga gerbang. Penempatan arca tersebut diyakini menandakan keberadaan kompleks kerajaan atau area suci yang lebih luas pada masa lampau.

Keberadaan arca, relief, hingga fragmen prasasti yang ditemukan di lokasi memberikan petunjuk penting mengenai fungsi

candi sebagai tempat peringatan atau caitya bagi tokoh-tokoh kerajaan.

Candi Singasari merupakan salah satu situs bersejarah yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya nasional. Pemugaran pertama kali dilakukan pada masa kolonial sekitar tahun 1934, meskipun prosesnya tidak se-penuhnya selesai karena masih banyak batu yang belum dapat disusun kembali.

Hingga saat ini, upaya konservasi Candi Singasari terus berlanjut. Pemerintah bersama instansi terkait menerapkan pendekatan yang lebih sistematis dan berkelanjutan untuk menjaga kelestarian candi ini bagi generasi mendatang.

Candi Singasari bukan sekadar bangunan kuno, melainkan arsip monumental yang menyimpan kisah penting perjalanan sejarah Nusantara. Melalui arsitektur, relief, dan konteks sejarahnya, candi ini menggambarkan kompleksitas politik, perkembangan spiritual, serta dinamika kebudayaan Jawa pada abad ke-13.

Sebagai penanda masa transisi dari Kerajaan Singasari menuju Majapahit, Candi Singasari menjadi warisan tak ternilai yang terus relevan untuk dipelajari dan dilestarikan. Keberadaannya tidak hanya menghubungkan masa lalu dengan masa kini, tetapi juga mengingatkan pentingnya menjaga identitas dan sejarah bangsa. (*)



Ketua PMI Jawa Timur H Imam Utomo S menerima donasi Rp 50.000.000 dari PT Tjiwi Kimia Sidoarjo untuk bencana di Aceh dan Sumatra.

PMI Jawa Timur Terima Donasi Rp 50 Juta dari PT Tjiwi Kimia Peduli Bencana Aceh dan Sumatra

Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur kembali menerima dukungan kemanusiaan. Pada hari Kamis, 11 Desember 2025, PT Tjiwi Kimia Sidoarjo secara resmi menyerahkan donasi sebesar Rp 50.000.000 kepada PMI Provinsi Jawa Timur. Bantuan tersebut diterima langsung oleh Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo.S.

Penyerahan bantuan ini menjadi wujud nyata kepedulian PT Tjiwi Kimia terhadap masyarakat yang terdampak bencana, khususnya banjir yang melanda wilayah Aceh dan Sumatra.

Dalam kesempatan tersebut, Agung Raharjo, Ketua Serikat Pekerja PT Tjiwi Kimia Sidoarjo, menyampaikan bahwa inisiatif pemberian bantuan ini merupakan instruksi langsung dari jajaran direksi.

"Kemarin, hari Minggu, kami mendapat instruksi dari direksi: bagaimana kalau bantuan ini disalurkan ke PMI. PMI selama ini telah bekerja sama dengan kami dalam kegiatan donor darah setiap tahun. Dalam setiap donor darah Tjiwi Kimia dapat menghasilkan 500 kantong darah hingga total 2.500 kantong darah setiap tahun," ujar Agung.

Ia menambahkan bahwa perusahaan memiliki harapan besar agar bantuan ini dapat meringankan beban warga yang sedang menghadapi bencana di Aceh dan Sumatra.

"Kami sangat kagum dengan kinerja PMI yang luar biasa. Struktur organisasinya tertata dengan rapi, sehingga kami percaya bahwa dana ini dapat disalurkan dengan baik dan tepat sasaran," imbuhnya.

Agung juga menjelaskan bahwa donasi ini merupakan bagian dari rangkaian bantuan yang sedang dipersiapkan oleh PT Tjiwi Kimia. Selain PMI, perusahaan juga berencana menyalurkan bantuan pada tahap berikutnya melalui BPBD.

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo. S menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada PT Tjiwi Kimia Sidoarjo atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Bantuan ini akan segera disalurkan untuk membantu pemulihan masyarakat terdampak bencana.

Dengan adanya kolaborasi antara dunia industri dan lembaga kemanusiaan, diharapkan semakin banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan tepat waktu, terutama pada situasi darurat. (red)



Tim relawan PMI Provinsi Jawa Timur ketika berada di Pelabuhan Belawan, Medan.

Tim Relawan PMI Jawa Timur di Sumatra dan Aceh Mulai Layani Masyarakat

Tim relawan Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur kini sudah berada di lokasi bencana Sumatra dan Aceh. Bahkan mulai melaksanakan tugasnya melayani masyarakat. Tum relawan ini secara khusus diberangkatkan untuk pelayanan air bersih.

Relawan PMI Jawa Timur dilepas ketua H. Imam Utomo S dengan menyertakan 18 orang dan 9 unit truk tangki air. Penempatan armada dan personel ini merupakan hasil koordinasi antara PMI Jawa Timur dengan Pengurus PMI Provinsi Aceh, sebagai bagian dari upaya mendukung pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat terdampak.

Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, armada Tim Tangki Air Bersih PMI Jawa Timur didistribusikan ke beberapa daerah dengan pembagian tugas sebagai berikut wilayah Aceh Tamiang. Seba-



nyak 4 unit tangki air bersih ditugaskan untuk melayani wilayah Aceh Tamiang, Wilayah Kota Langsa.

Sebanyak 1 unit tangki air bersih ditempatkan di Kota Langsa. Sementara itu, beberapa armada lainnya berada di Lhokseumawe dan wilayah sekitarnya meliputi Wilayah Bireuen 1 unit, Wilayah Lhokseumawe 1 unit, Wilayah Aceh Utara 2 unit.

Dengan penempatan armada ini, diharapkan pelayanan distribusi air bersih dapat berjalan optimal dan menjangkau masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah Aceh. PMI Jawa Timur berkomitmen untuk terus bersinergi dengan PMI setempat serta seluruh pemangku kepentingan demi memastikan pelayanan kemanusiaan berjalan aman, tepat sasaran, dan berkelanjutan. (red)

18 ORANG RELAWAN PMI JATIM YANG DIBERANGKATKAN KE LOKASI BENCANA SUMATRA DAN ACEH

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Ahmad Rifai dari Kasubid Penanggulangan bencana PMI Provinsi Jatim | 5. Suhadi Prayitno dari Surabaya | 11. Moch Lukman Hafit dari Kabupaten Kediri |
| 2. Muhammad Minhadju Abidin dari Sidoarjo | 6. Eka Valentino dari Sidoarjo | 12. Nurul Firdaus dari Banyuwangi |
| 3. Setya Ardiawansyah dari Kabupaten Malang | 7. Wagiyanto dari Kabupaten Malang | 13. Maggy Probi Ikrorri Kota Probolinggo |
| 4. Ichsan Maulana Purwanegara dari Kabupaten Pasuruan | 8. Muhammad Ashari Fajar Nugroho dari Kabupaten Blitar | 14. Imam Sahroni dari Kabupaten Malang |
| | 9. Agus Hariadi dari Kabupaten Blitar | 15. Zaky Humaidi dari Ponorogo |
| | 10. Okto Anang Dwi Surgianto dari Magetan | 16. Imron syafii dari Jember |
| | | 17. Solihin dari Jember |
| | | 18. Krise Adi Susanto dari kab. Nganjuk. |



Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S (tengah biru) dan ketua PWI Lutfil Hakim (kanan) diabadikan usai pertemuan silaturahim. PWI Jawa Timur menawarkan program pelatihan Jurnalistik bagi bidang Humas PMI Kab/Kota.

Terima Audiensi PWI, Ketua PMI Jatim H Imam Utomo Relawan Harus Bersertifikat

Ketua terpilih Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur periode 2025-2030, H. Imam Utomo S menerima kunjungan silaturahmi pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jatim, di Markas PMI Jatim, Jalan Karangmenjangan 22 Surabaya, Rabu (10/12).

Imam Utomo, gubernur dua periode tahun 1998 sampai 2008 menynggung pentingnya peningkatan standarisasi kompetensi relawan PMI. Pihaknya tidak ingin relawan yang turun dilokasi bencana tidak bisa berbuat apa. Padahal tujuan relawan itu membantu korban bencana.

Ia menyampaikan PMI Jatim kini memiliki personalia relawan dengan kualifikasi terstandard, utamanya untuk bidang kebencanaan.

"Saat ini PMI Jatim telah memiliki sejumlah personal yang bertindak sebagai relawan dengan kualifikasi ter-standard. Karena sementara ini banyak kritik saat PMI Jatim mengirim relawan dinilai tidak memiliki kompetensi lapangan, maka perlu diberikan pendidikan dan latihan agar mereka tersertifikasi," ujar Imam.

Ia menegaskan pentingnya kolaborasi dengan PWI Jatim, untuk penyebarluasan informasi maupun edukasi publik terkait tugas dan fungsi kepala merah.

Ketua PWI Jatim, Lutfil Hakim, menyambut positif peluang kerja sama tersebut. Ia menilai pelatihan kepala merah bagi jurnalis penting untuk mendukung liputan kebencanaan yang lebih responsif dan berperspektif ke-

manusiaan.

Selain itu, PWI Jatim siap memberi dukungan melalui pelatihan publikasi dan jurnalistik bagi jajaran humas PMI.

"Perlu kerja sama lebih konkret antara PWI dan PMI, khususnya terkait pelatihan kepala merah bagi jurnalis. Di sisi lain, PWI siap memberikan pelatihan publikasi dan jurnalistik bagi humas PMI," kata Lutfil.

Sebagai informasi pemngurus PMI Jawa Timur yang baru akan dilantik untuk periode keempat, 17 Desember 2025 di Benteng Van Den Bosch, Ngawi, bersamaan dengan Apel Relawan PMI yang dijadwalkan dihadiri Ketua Umum PMI Pusat, Mohammad Yusuf Kalla. Rencananya Gubernur Jawa Tinur Khofifah Indar Parawansa ikut hadir. (*)



PMI Kota Malang Tingkatkan Kapasitas Relawan Melalui Pelatihan PP Tingkat Mahir

PMI Kota Malang gelar Pelatihan Pertolongan Pertama (PP) tingkat Mahir pada 25-29 November 2025 sebagai upaya meningkatkan kapasitas relawan dalam penanganan keadaan darurat. Kegiatan ini digelar selama lima hari dengan penyampaian materi intensif dan praktik lapangan.

Pelatihan tersebut diikuti oleh peserta dari berbagai unsur, mulai dari relawan PMI Kabupaten/Kota, hingga masyarakat umum yang memiliki minat dalam peningkatan kemampuan pertolongan pertama. Kehadiran peserta dari berbagai daerah menambah dinamika dan memperkaya pertukaran pengalaman selama pelatihan.

Imam Buchori, Ketua PMI Kota Malang dalam sambutannya menyampaikan "Pertolongan Pertama merupakan salah satu kemampuan inti PMI yang harus dijaga mutunya. Respon cepat dan tepat di lapangan sering kali menentukan keselamatan seseorang dalam situasi darurat. Karena itu, peningkatan kapasitas relawan, instruktur, maupun tenaga teknis melalui pelatihan tingkat mahir seperti ini menjadi sangat penting".

Materi pelatihan disampaikan oleh instruktur dari PMI Kota Malang yang telah bersertifikasi, serta didukung oleh pemateri dari PMI Pusat. Kehadiran pemateri dari pusat memberikan penuguan standar nasional dalam praktik



pertolongan pertama dan memastikan materi yang diajarkan selaras dengan pedoman terbaru PMI.

Selama pelatihan, peserta mendapatkan pembekalan mengenai kepala langmerahan dalam pertolongan pertama, pertolongan psikologis pertama, biomekanika trauma, kedaruratan trauma dan medis, bantuan hidup dasar, evakuasi, penanganan korban tenggelam dan pertolongan korban banyak. Latihan praktik lapangan juga menjadi

bagian penting untuk memastikan peserta benar-benar memahami prosedur penanganan yang tepat dan cepat.

Melalui pelatihan PP Mahir ini, PMI Kota Malang berharap dapat melahirkan relawan dan masyarakat yang lebih siap menghadapi situasi darurat di lingkungan masing-masing. PMI juga berkomitmen untuk terus memperluas kegiatan peningkatan kapasitas guna memperkuat kesiapsiagaan di berbagai wilayah. (tim)

Sekda Kota Surabaya Lilik Ardijanto Terpilih sebagai Ketua PMI Surabaya Periode 2026-2031

Sekda Kota Surabaya Lilik Ardijanto, ST, MT terpilih sebagai Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya untuk periode 2026-2031 dalam Musyawarah Kota (Muskot) yang berlangsung di Kantor UDD Jalan Embong Ploso Surabaya, Rabu (10/12). Lilik menggantikan ketua sebelumnya M. Ikhsan.

Dari 33 pemilik suara yakni PMI Kecamatan se Surabaya, hadir 29 utusan. Sedangkan 3 PMI Kecamatan lainnya berhalangan hadir. Sidang pemilihan calon Ketua di pimpin M. Ikhsan, Ketua PMI Surabaya periode sebelumnya.

Dalam acara pembukaan Muskot tersebut turut hadir pengurus PMI Provinsi Jawa Timur masing-masing Wakil Ketua Edy Endrayana, Sekretaris Nurwiyatno, Ketua bidang penanggulangan bencana (PB) Edi Purwinarto dan anggota dewan kehormatan Baidowi.

Proses pemilihan ketua berjalan mu-



Sekda Kota Surabaya Lilik Ardijanto terpilih sebagai ketua PMI Kota Surabaya menggantikan M. Ikhsan dalam Muskot di Kantor UDD Jalan Embong Ploso Surabaya, pada Rabu 10/12. Dalam gambar Lilik Arijanto dan M. Ikhsan nampak akrab usai Muskot.

lus sehingga berlangsung sangat cepat. Dalam proses penjaringan bakal calon ketua Ikhsan, sebagai ketua PMI periode 2020-2025 otomatis menjadi bakal calon ketua. Namun dia menyatakan belum siap untuk maju sehingga dilakukan usulan calon peserta sidang. Mengingat usulan peserta hanya satu calon yakni Lilik Arijanto

sehingga langsung di Lilik dinyatakan terpilih secara aklamasi.

Peserta pertemuan Muskot PMI Kota Surabaya mengamanatkan Ketua terpilih Lilik Ardijanto sebagai Ketua formatur di bantu 4 anggota formatur untuk menyusun pengurus lengkap selama 30 hari ke-depan. (red)

Lintech Duta Pratama Serahkan Bantuan Rp 16 Juta ke Aceh dan Sumatra Lewat PMI Jatim

PT Lintech Duta Pratama Lamongan, menunjukkan kepeduliannya terhadap penanganan bencana dengan menyerahkan bantuan senilai Rp16.060.000 kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur.

Bantuan tersebut diharapkan dapat mendukung operasi kemanusiaan PMI dalam merespons bencana banjir besar yang melanda wilayah Sumatra dan Aceh. Penyerahan bantuan dilakukan di Kantor PMI Provinsi Jatim pada Rabu (10/12).

Bantuan tersebut sebagai wujud kepedulian dan komitmen PT Lintech Duta Pratama. Bantuan diterima oleh Bendahara PMI Provinsi Jawa Timur Drs. Soedjarno, M.Si.

Drs. Soedjarno, M.Si menyampaikan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas kepedulian PT Lintech Duta Pratama. Bantuan ini akan sangat membantu operasional pelayanan PMI, khususnya sebagai dukungan relawan untuk para penyintas banjir di Sumatra dan Aceh.

Selain bencana alam ini PMI juga memberikan dukungan bantuan ke bencana alam tanah longsor, erupsi gunung semeru yang



Donasi karyawan/ti PT. Lintech Duta Pratama Lamongan menitipkan bantuan Rp 16juta lebih untuk bencana Sumatra dan Aceh melalui PMI Jawa Timur yang diterima Bendahara Drs. Soedjarno.

sekarang ini masih berlanjut dan khususnya banjir bandang di Sumatera dan Aceh.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, PMI Jawa Timur berharap upaya kemanusiaan dapat berjalan lebih optimal sehingga masyarakat terdampak dapat segera mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan.

Sedangkan Nony Ayu Dwi Damsyah HRGA Supervisor PT Lintech Duta Pratama menambahkan bahwa donasi ini berasal dari komunitas persatuan karyawan Lintech Surabaya dan Lamongan yang te-

lah berhasil mengumpulkan 16 juta enam puluh ribu rupiah dan ini kami salurkan ke PMI Provinsi Jawa Timur. Bisa di salurkan ke Sumatra maupun aceh. Kami selalu update media sosial PMI oleh karena itulah kami percayakan bantuan ini di PMI.

Tidak hanya kegiatan ini saja namun setiap tahun kami juga ada aksi donor darah dalam rangka anniversary yang diadakan setiap bulan desember.

Setiap ada bencana kami selalu memberikan bantuan karena ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial kami serta dukungan nyata kepada PMI yang selama ini berada di garda terdepan dalam upaya penanggulangan bencana dan pemulihan masyarakat. Selain di PMI kami juga memberikan bantuan ke instansi lainnya seperti BPBD.

Dalam penyerahan bantuan donasi tersebut disaksikan dari PMI Prov. Jawa Timur Dheta Nalurita staf keuangan dan PT. Litech Duta Pratama oleh Agus Cahyono (Safety), Belinda Grandy Espanola (Administrator), Ahmad Syaifulah (Driver), Ahmad (MT DKV), Masrur (Time Keeper). (red)

PMI Kabupaten Bondowoso Distribusikan 10.000 Liter Air Bersih untuk Warga Dusun Sumberbiru, Klabang

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bondowoso kembali menyalurkan bantuan air bersih kepada warga yang terdampak kekeringan. Sebanyak 10.000 liter air bersih didistribusikan ke Dusun Sumberbiru RT 13/RW 06, Desa Klabang, Kecamatan Tegalampel, yang terdiri dari 57 kepala keluarga (KK). (3 November 2025)

Kegiatan distribusi dilakukan dalam dua trip, yaitu pada pagi hari pukul 08.30 hingga 11.15 WIB dan siang hingga sore hari pukul 12.30 sampai 17.00 WIB. Bantuan ini merupakan bagian dari upaya PMI dalam mendukung kebutuhan dasar masyarakat di wilayah yang mengalami kesulitan akses air bersih akibat musim kemarau panjang.

Petugas PMI dengan menggunakan armada tangki air bersih memastikan setiap rumah tangga di lokasi sasaran mendapatkan pasokan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari seperti memasak, mandi, dan mencuci.

Kepala Markas PMI Kabupaten Bondowoso Ir. Wahjudi Triatmadji mengatakan air merupakan kebutuhan dasar hidup bagi masyarakat untuk itu PMI Bondowoso akan selalu membantu khususnya pada daerah yg selalu dilanda kekeringan.

PMI Bondowoso berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan dan penyaluran bantuan air bersih di wilayah-wilayah lain yang juga terdampak kekeringan, bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak terkait. "Kami berupaya hadir langsung di tengah masyarakat untuk membantu meringankan beban warga yang mengalami kekurangan air bersih. Semoga bantuan ini dapat sedikit membantu memenuhi kebutuhan harian mereka. Distribusi ini akan dilaksanakan hingga akhir nopember jika sudah turun hujan," ujarnya.

Tokoh masyarakat Rt Dusun Sumber Biru Ibu khoirun nissa yang biasa dipanggil dengan Bu Dalif menyampaikan terima kasih atas perhatian dan bantuan yang diberikan oleh PMI. Dengan adanya distribusi air



bersih ini, masyarakat dapat kembali beraktivitas dengan lebih tenang tanpa harus menempuh jarak jauh untuk mendapatkan air.

PMI Bondowoso berkomitmen untuk

terus melakukan pemantauan dan penyaluran bantuan air bersih di wilayah-wilayah lain yang juga terdampak kekeringan, bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak terkait.(tim)



PMI Kabupaten Probolinggo Gelar Kajian Risiko Satuan Pendidikan Aman Bencana di Tiga Sekolah Dringu

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Probolinggo bekerja sama dengan program CSR PT. Paiton Energy menggelar kegiatan Kajian Risiko Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di tiga sekolah di Kecamatan Dringu. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap mulai 11 hingga 13 November 2025 di SMP Negeri 1 Dringu, SMA Negeri 1 Dringu, dan SMK Negeri 1 Dringu.

Kegiatan kajian risiko ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi potensi bencana, sekaligus memastikan satuan pendidikan memiliki sistem perlindungan yang aman bagi siswa, guru, dan seluruh warga sekolah.

Pelaksanaan kegiatan di masing-masing sekolah dihadiri oleh Dewan Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo, Komite Sekolah, Kepala Se-

kolah, Dewan Guru, perwakilan siswa, Tim SIBAT Desa Dringu, serta relawan PMI Kabupaten Probolinggo.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Ibu Ir. Dewi Korina, M.MA , selaku Sekretaris Pengurus PMI Kabupaten Probolinggo. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan pentingnya peran sekolah sebagai tempat yang aman dan tangguh dalam menghadapi berbagai ancaman bencana.

“Sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga pusat pembentukan karakter dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana. Dengan kajian risiko ini, kita berharap sekolah mampu mengenali ancaman dan mengelola risikonya secara mandiri,” ujar Ibu Dewi.

Selama kegiatan berlangsung, peserta terlibat aktif dalam proses identifikasi potensi bahaya di lingkungan sekolah, pe-

nilaian kapasitas, serta penyusunan rencana aksi pengurangan risiko bencana. Fasilitator dari PMI Provinsi Jawa Timur Ibu Arna Ferrajuanie juga memberikan pendampingan teknis agar hasil kajian dapat menjadi dasar dalam penyusunan rencana kontinjensi dan simulasi kebencanaan di sekolah.

Program Kajian Risiko SPAB ini merupakan bagian dari komitmen bersama antara PMI Kabupaten Probolinggo dan PT. Paiton Energy untuk mendukung terciptanya sekolah aman, tangguh, dan berdaya melalui kegiatan pengurangan risiko bencana berbasis pendidikan dan masyarakat.

Dengan terlaksananya kegiatan di tiga sekolah ini, diharapkan terbentuk model sekolah aman bencana yang dapat menjadi contoh bagi satuan pendidikan lainnya di Kabupaten Probolinggo. **(tim)**

PMI Kabupaten Malang Gelar Standarisasi PMR 2025 sebagai Upaya Penguatan Pembinaan Generasi Muda

PMI Kabupaten Malang mengadakan kegiatan Standarisasi Palang Merah Remaja (PMR) tahun 2025 bertujuan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan PMR dengan standar pembinaan yang ditetapkan PMI, memberikan motivasi kepada para pembina dan fasilitator dalam mendampingi anggota PMR, serta menjadi sarana evaluasi dan pembinaan berkelanjutan agar PMR di Kabupaten Malang semakin aktif, berkualitas, dan berdaya guna di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Pelaksanaan standarisasi PMR ini direncanakan dilaksanakan dalam pembagian 7 Korwil (Korwed) di wilayah Kabupaten Malang.

Setiap pelaksanaan menghadirkan pembina dan fasilitator PMR dari berbagai jenjang pendidikan, pengurus PMI Kecamatan, serta pengawas pendidikan kecamatan. Kehadiran para pemangku peran dalam pembinaan ini diharapkan dapat memperkuat koordinasi dan penyelarasan program pembinaan sehingga proses pendampingan di sekolah berjalan lebih efektif.

Kegiatan Standarisasi PMR Tahun 2025 ini dilaksanakan dengan sistem pembagian sesuai dengan Korwed yang terbagi menjadi 7, yakni : Korwed Ngantang terdiri dari Kec. Ngantang, Kec. Pujon dan Kec. Kasemon, Korwed Singosari terdiri dari Kec. Singosari, Kec. Lawang, Kec. Karangploso dan Kec. Dau, Korwed Gondanglegi terdiri dari Kec. Gondanglegi, Kec. Pagelaran, Kec. Wajak, Kec. Tajinan dan Kec. Bululawang, Korwed Turen terdiri dari Kec. Turen, Kec. Sumbermanjing Wetan, Kec. Dampit, Kec. Ampelgading dan Kec. Tirtoyudo, Korwed Kepanjen terdiri dari Kec. Kepanjen, Kec. Kromengan, Kec. Ngajum, Kec. Sumberpucung, Kec. Wonosari, Kec. Pakisaji dan Kec. Wagir, Korwed Bantur terdiri dari Kec. Bantur, Kec. Gedangan, Kec. Pagak, Kec. Pagak, Kec. Kalipare dan Kec. Donomulyo, Korwed Pakis terdiri dari Kec. Pakis, Kec. Jabung, Kec. Tumpang dan Kec. Poncokusumo.

Pada kegiatan perdana yang berlangsung pada tanggal 6 November 2025 yang pelaksanaan dimulai di wi-



lah Korwed Ngantang dan bertempat di Gedung PGRI Ngantang, dihadiri oleh pembina ekstrakurikuler dan fasilitator PMR dari jenjang SD/MI sederajat, SMP/MTs sederajat, hingga SMA/SMK/MA sederajat. Kehadiran lintas jenjang ini menunjukkan kesinambungan pembinaan PMR sebagai gerakan pendidikan kepahlawanan yang tumbuh dari pendidikan dasar hingga menengah.

Pengurus PMI Kabupaten Malang, Aprillijanto menambahkan bahwa generasi muda merupakan salah satu estafet gerakan kemanusiaan PMI. Pembinaan PMR bukan hanya mengenai pembelajaran teknis kepahlawanan, pembentukan sikap peduli, tanggap, disiplin, gotong royong, dan kesadaran sosial. PMI Kabupaten Malang berkomitmen memastikan bahwa seluruh proses pembinaan dan aktivitas PMR di sekolah-sekolah berjalan sesuai dengan pedoman, kurikulum, serta standar pembinaan PMR yang berlaku.

Selain itu juga kegiatan ini merupakan sesuai dengan arahan Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak pada saat memimpin upacara

peringatan HUT PMI ke - 80 sekaligus membuka kegiatan jumbara pada tanggal 17 September 2025 yang lalu mengatakan Palang Merah Indonesia (PMI) memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi emas Indonesia tahun 2045 dan bukan sekadar seremonial, tetapi momentum untuk meneguhkan peran kemanusiaan juga menyiapkan generasi emas 2045 yang cerdas, tangkas, berbudaya serta berjiwa kerelawan.

Kegiatan standarisasi ini sebagai forum penyamaan persepsi, penataan administrasi pembinaan, serta pertukaran pengalaman dan kendala yang dihadapi pembina di satuan pendidikan. Melalui ruang dialog dan pendampingan ini, PMI Kabupaten Malang berharap pembinaan PMR di sekolah semakin terstruktur, berkelanjutan, dan relevan dengan perkembangan jaman dan kurikulum.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal pembinaan PMR Kabupaten Malang yang lebih progresif sepanjang tahun 2025, sehingga PMR dapat terus menjadi wadah pembelajaran karakter dan pengabdian bagi generasi muda. (tim)

Siapkan Generasi Relawan Siaga, PMI Kota Pasuruan Gelar Orientasi Kepalangmerahan

Dalam menyiapkan generasi relawan siaga di PMI Kota Pasuruan. PMI Kota Pasuruan menggelar orientasi kepalangmerahan guna sebagai upaya strategis PMI dalam memperkuat kapasitas relawan muda serta meningkatkan kualitas pembinaan di tingkat sekolah.

Orientasi yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar kepalangmerahan, prinsip-prinsip kemanusiaan, serta membekali peserta dengan keterampilan vital, terutama dalam hal Pertolongan Pertama. (15/11/2025)

Ketua PMI Kota Pasuruan di wakili oleh Pengurus Bidang organisasi, Drs. Yohanes Kasirin, S. Pd, MM, menekankan pentingnya peran generasi muda dalam aksi kemanusiaan. Hari ini kita semua mulai perjalanan mulia sebagai relawan. Kita adalah masa depan PMI, yang harus siap siaga menjadi garda terdepan dalam setiap situasi kedaduranata.

Diharapkan, melalui kegiatan Gelar Aksi ini, Para Pembina dan Fasilitator PMR di Kota Pasuruan akan memiliki pemahaman yang utuh tentang tugas dan fungsi PMI, serta memiliki kompetensi dasar yang memadai untuk melakukan pertolongan pertama secara cepat dan tepat di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Ir. Miftakhul Fauzi Al Ansori, selaku ketua Pelaksana Kegiatan berharap kegiatan ini tidak hanya menjadi bekal ilmu, tetapi juga menjadi acuan oleh para pembina serta fasilitator PMR dalam membimbing serta membina para Relawan Muda yang ada di sekolahnya masing-masing.

Bukan sekedar pemenuhan program keja, melainkan sebuah momentum konsolidasi kekuatan pembinaan di Kota Pasuruan. Ini terlihat selama kegiatan ini peserta memiliki dedikasi dan semangat luar biasa, tingginya antusiasme dalam keaktifan berdiskusi baik saat menerima teori hingga praktik. Saya berharap dengan adanya ini dapat mencetak relawan muda yang berkualitas di sekolah – sekolah juga menjadi titik temu energi positif, menguatkan sinergi



antara Markas PMI dengan unit – unit PMR yang berkelanjutan.

Gelar Aksi Orientasi ini berlangsung selama satu Hari, dihadiri oleh perwakilan pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, antara lain Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Pasuruan, serta Kepala Kementerian Agama Kota Pasuruan. Kehadiran para pimpinan institusi pendidikan tersebut menegaskan komitmen bersama dalam mendukung pembinaan generasi muda berbasis nilai-nilai kemanusiaan dan mencakup serangkaian materi intensif.

Beberapa materi utama yang akan diberikan meliputi sejarah Gerakan Palang Merah Internasional, tujuh Prinsip Dasar Gerakan (Kemanusiaan, Kesamaan, Kenetralan, Kemandirian, Kesukarelaan, Kesatuan, Kesemestaan), Pedoman seragam, kode Perilaku, Panduan Kese-

lamatan (Saffer Acces) PMI, serta Pemaparan materi Pertolongan Pertama seperti penanganan luka, evakuasi korban, dan penanganan syok yang diberikan langsung oleh Fasilitator PMI Provinsi Jawa Timur.

Kegiatan orientasi ini berhasil menyegarkan kembali pemahaman kita tentang Tujuh Prinsip Dasar Gerakan yang merupakan roh dari setiap materi kepalangmerahan yang kita sampaikan kepada adik-adik. Ini adalah bekal berharga yang akan langsung kami aplikasikan di unit masing-masing. Terjalinnya kolaborasi dan networking antar Pembina dan Fasilitator adalah nilai lebih dari kegiatan ini. serta membuka pandangan kita dalam melaksanakan kegiatan di unit yang sesuai dengan aturan dan pedoman yang berlaku di PMI", ujar Uswatun Hasanah, S.Si, M.Pd, yang merupakan salah satu Pembina PMR di tingkat Wira di Kota Pasuruan. (tim)



Kemenkes RI menyerahkan penghargaan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Mojokerto Hesti Puspasari mewakili Walikota Mojokerto di Balai Kartini Jakarta pada Selasa (9/12/2025).

Berkecukupan Penyediaan Darah Tertinggi se-Indonesia

Ketua PMI Kota Mojokerto Ika Puspitasari Terima Penghargaan Kemenkes RI

Walikota Mojokerto yang juga menjabat sebagai Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Mojokerto Ika Puspitasari menerima penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI yang diserahkan bertepatan dengan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke 61 di Balai Kartini, Jakarta pada Selasa (9/12/2025).

Untuk provinsi Jawa Timur, Wali kota Mojokerto menjadi satu-satunya yang menerima penghargaan. Penghargaan diterima Kepala Dinas Kesehatan Kota Mojokerto Hesti Puspasari mewakili Walikota. Kota Mojokerto berhasil masuk jajaran 10 besar daerah dengan persentase tertinggi pemenuhan kecukupan darah secara nasional.

Ika Puspitasari, menyampaikan ap-

resiasi atas penghargaan tersebut. Ia menegaskan bahwa capaian ini merupakan hasil kolaborasi bersama.

"Penghargaan ini untuk para pahlawan kemanusiaan yang secara sukarela mendonorkan darah demi menyelamatkan nyawa orang lain. Kami ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pendonor darah sukarela dan seluruh relawan PMI," ungkap Ning Ita, sapaan akrab Wali Kota Mojokerto.

Lebih lanjut dijelaskan Bapak Pemkot Mojokerto secara berkala juga memberikan apresiasi atas dedikasi dan konsistensi para pendonor darah sukarela, menurut Ning Ita nilai-nilai kemanusiaan universal adalah menolong tanpa memandang suku, agama, ras, warna

kulit, maupun golongan.

Tak hanya itu, Ning Ita juga mengingatkan pentingnya semangat kegotong-royongan dalam gerakan donor darah.

"kami akan terus menjaga kualitas pelayanan, memastikan stok darah aman, dan memperluas edukasi kepada masyarakat mengenai donor darah sebagai gaya hidup sehat, sekaligus gotong royong membantu sesama," tutur Ning Ita

Ia menambahkan, penghargaan dari Kemenkes menjadi motivasi bagi PMI Kota Mojokerto khususnya untuk terus memperkuat layanan transfusi darah serta memperluas cakupan pendonor untuk menjaga ketersediaan darah tetap aman. (*)



PMR Wira SMK PGRI Donorojo Pacitan Dikukuhkan

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Pacitan bersama SMK PGRI Donorojo resmi melantik Unit Baru Palang Merah Remaja (PMR) Wira pada Jumat, 5 Desember 2025. Kegiatan berlangsung di Ruang Pertemuan SMK PGRI Donorojo mulai pukul 10.00 WIB hingga selesai dan diikuti oleh 65 anggota PMR baru serta jajaran sekolah dan PMI Kabupaten Pacitan.

Pelantikan ini menjadi momentum penting dalam penguatan peran PMR di lingkungan sekolah, sekaligus menandai berdirinya resmi Unit PMR Wira SMK PGRI Donorojo. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Kerja Bidang Pembinaan PMR PMI Kabupaten Pacitan yang bertujuan memperluas binaan PMR serta menjadi motivasi bagi sekolah lain untuk mengembangkan kegiatan kepalangmerahan.

Kepala Sekolah SMK PGRI Donorojo menyampaikan sambutan yang menekankan pentingnya pembinaan karakter melalui wadah organisasi PMR.

PMR merupakan wadah pembinaan generasi muda di bawah PMI yang bertujuan membentuk karakter peduli sesama serta membekali keterampilan kepalangmerahan. Pelantikan Unit PMR Baru ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat keberadaan PMR



di sekolah serta memperluas jaringan pembinaan PMI Kabupaten Pacitan. Dengan bertambahnya unit baru, diharapkan semakin banyak generasi muda yang terlibat aktif dalam kegiatan kehumanian, sekaligus menjadi inspirasi bagi sekolah lain untuk membentuk PMR di lingkungannya.

Ketua PMI Kabupaten Pacitan dalam sambutannya mengapresiasi pihak sekolah atas komitmennya dalam membentuk unit PMR baru, juga menegaskan keberadaan PMR di sekolah menjadi sarana strategis untuk membangun generasi muda yang peduli, terampil, dan siap mengabdi kepada masyarakat.

Acara dilanjutkan dengan pembacaan Tri Bakti PMR dan 7 Prinsip Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, sebagai pengingat nilai dasar yang harus ditanamkan dalam setiap diri anggota PMR.

Momen yang paling dinantikan yakni penyematatan tanda anggota PMR, sebagai bentuk pengukuhan resmi kepada 65 anggota baru yang telah mengikuti proses pembinaan. Setelah itu dilakukan penandatanganan berita acara kerja sama antara pihak sekolah dan PMI Kabupaten Pacitan sebagai dasar peresmian Unit PMR Wira SMK PGRI Donorojo. (red)

PMI Kabupaten Sampang Evakuasi Anak Tenggelam di DAS Kamoning

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sampang merespons cepat insiden kecelakaan air yang menimpa seorang anak di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Kamoning, Dusun Tasean, Desa Paseyan, Kecamatan Sampang, pada Minggu (16/11/2025).

Korban bernama Moh. Ghibran Alvian Mahrus (5), ditemukan dalam kondisi meninggal dunia setelah pencarian dilakukan bersama unsur terkait. Jenazah kemudian dievakuasi menggunakan ambulans PMI Sampang menuju rumah duka di Jl. Kamboja, Kelurahan Rongtengah, dan selanjutnya diantar menuju lokasi pemakaman di Jalan Pajudan, Kecamatan Sampang.

Ketua PMI Sampang, H. Moh. Anwari Abdullah, SE., MM., menyampaikan belasungkawa mendalam atas musibah tersebut.

"Atas nama PMI Kabupaten Sampang, kami menyampaikan belasungkawa yang sedalam-dalamnya kepada keluarga almarhum. Relawan kami bergerak cepat begitu menerima informasi dari masyarakat. Ini adalah bentuk komitmen kami untuk selalu hadir memberikan layanan kemanusiaan, terutama dalam kondisi darurat yang menyangkut keselamatan jiwa," ujarnya.



Ia juga mengapresiasi dukungan berbagai pihak.

"Kami berterima kasih kepada BPBD, pemerintah desa, dan masyarakat yang turut terlibat dalam proses evakuasi. Sinergi seperti ini sangat penting agar penanganan darurat berlangsung cepat dan tertib," tambahnya.

Operasi berlangsung sejak pukul 13.00 WIB hingga selesai, membantu keluarga korban serta warga sekitar dalam proses penanganan darurat hingga pemakaman. (tim)

Program Kemanusiaan Prioritas Utama

Jawa Timur pada periode 2022–2025 telah memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat, mulai dari layanan donor darah, kesiapsiagaan bencana, hingga respons cepat terhadap kebutuhan kemanusiaan di berbagai daerah. Karena itu, ia berharap

pengurus baru tidak hanya mempertahankan capaian tersebut, tetapi juga mampu melakukan peningkatan yang lebih terukur.

"Saya berharap dengan kepengurusan baru di bawah Pak Imam Utomo, pro-

Sambungan dari halaman 7

gram-program kemanusiaan menjadi prioritas utama. Apa yang sudah berjalan baik pada periode sebelumnya harus ditingkatkan lagi sehingga PMI semakin hadir untuk masyarakat, khususnya di Jawa Timur," ujar Agus. (tim)

Pengurus Baru Harus Lebih Kompak dan Menginspirasi

kat kabupaten, termasuk Bondowoso, untuk terus bergerak aktif melayani masyarakat.

"Harapan kami kepada pengurus yang baru, semoga semakin kompak dan lebih baik lagi. Walaupun para pengurus sudah seni-

or, tetapi semangat mudanya itu yang selalu menginspirasi kami untuk lebih giat menjalankan amanah," jelasnya.

Wahyudi juga menekankan pentingnya sinergi antara PMI dan Unit Donor Darah (UDD).

Sambungan dari halaman 7

Ia menilai bahwa kedua bagian tersebut tidak bisa dipisahkan karena keduanya memegang peran vital dalam pelayanan kemanusiaan.

"PMI dan UDD adalah satu kesatuan yang harus berjalan beriringan," tutupnya. (tim)

Prajurit Sejati Imam Utomo, Kembali Mengabdi ke Pangku...

mengembangkan amanat mengabdi ke pangkuhan PMI.

"Alhamdulillah, ini adalah panggilan jiwa. Ini tentang kemanusiaan, kepedulian, terhadap sesama, dan semangat kepahlawanan yang harus dimiliki semua pengurus PMI Jatim," kata Imam Utomo, usia secara aklamasi terpilih kembali mengabdi kepada ibu Pertiwi dengan bendera PMI.

Prajurit sejati Imam Utomo dengan usia 82 tahun, dan bukan usia mudah lagi, masih energik, masih semangat, masih meluangkan waktu memikirkan umat, di

tempat ibadah dan di mana saja, juga di tempat bencana, adalah sosok panutan umat. Apalagi pilihan pengabdian di PMI Jatim dengan catatan selalu "Tut Wuri Handayani", selalu memberi suri teladan dalam pengabdian.

Imam Utomo pengagum tokoh pewayangan Werkudara (Bima) dalam lakon Bima Suci (Dewa Ruci), adalah tokoh Pandawa yang mencari jati diri spiritual dengan berguru pada Dewa Ruci di dalam rahimnya sendiri, mengajarkan nilai kepatuhan, kesetiaan, dan pencarian hakikat hidup (syariat, tarekat, hakikat,

Sambungan dari halaman 2

makrifat) melalui perjalanan batin yang penuh godaan, menemui kesempurnaan spiritual meski masih punya tugas duniaawi.

Walaupun pernah menjadi Danrem 084/Bhaskara Jaya, Pangdam V Brawijaya (1995-1997), Gubernur Jawa Timur 2 periode, catatan emas prestasi Kontingen PON Jatim juara umum PON XV-2000 dan PON XVII-2008, bukan menjadikan mela-yang ke udara, namun justru terus menerus mengabdi untuk ibu Pertiwi, menjadi bagian relawan PMI. Mengabdi untuk ke-manusiaan. (#)

Palang
Merah
Indonesia

PMI

Ketua PMI Provinsi Jawa
Timur terpilih H. Imam
Utomo S bersama 38
Ketua PMI Kabupaten/
Kota sebagai pemilik
siara usai Musprov di
Hotel Santika II Raya
Gubeng Surabaya, Selasa
(25/11/2025) malam.
H. Imam Utomo terpilih
secara akhirnya untuk
masa Bhakti 2025-2030.

PE
NGURUE